

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Dari ketiga umpan buatan tersebut umpan yang lebih menonjol adalah umpan cumi karet. Hal ini dibuktikan dengan hasil tangkapan pancing tonda menggunakan umpan cumi karet dengan 9 kali ulangan pada Kelurahan Larantuka sebanyak 15 ekor dengan rata-rata hasil tangkapan 1,6, di ikuti terendah kedua umpan Bulu ayam sebanyak 11 ekor dan pada Kelurahan Balela sebanyak 23 ekor dengan rata-rata hasil tangkapan 2,5.
2. Perlakuan umpan yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan ikan menggunakan pancing tonda. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis sidik ragam tangkapan ikan pancing tonda menggunakan umpan yang berbeda di Kelurahan Larantuka  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  pada kisaran 5% dan 1%, dan di Kelurahan Balela  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  pada kisaran 5% dan 1%.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dilapangan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya penelitian lanjutan menggunakan umpan buatan dan umpan alami agar diketahui umpan mana yang lebih efektif.
2. Untuk nelayan perlu dilakukan penambahan waktu penangkapan ikan.